

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perekonomian adalah kunci penting di dalam kehidupan manusia sejak zaman dahulu. Hal ini terbukti dengan adanya sistem barter sebelum peradaban modern yang digunakan oleh manusia agar tetap bisa bertahan hidup. Kemudian perekonomian semakin berkembang, sehingga manusia memikirkan cara lain untuk mempermudah perdagangan mereka yaitu menggunakan alat tukar uang dan semakin berkembang menggunakan sistem digital (cth: kartu kredit, dll).

Seiring berkembangnya perekonomian saat ini, maka siapapun yang berkecimpung di dalam hal ini harus siap menghadapi masalah yang kompleks. Banyak perusahaan yang tidak dapat “bertahan” dalam keadaan perekonomian saat ini karena berbagai penyebab, yang pada akhirnya menutup usahanya. Salah satu penyebabnya adalah kinerja perusahaan yang kurang efektif dan efisien sehingga perusahaan tersebut tidak bisa bertahan. Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai efektif dan efisien dengan berbagai cara pada bidang yang berkaitan, seperti: bidang pemasaran, bidang keuangan, bidang produksi, dan bidang SDM. Salah satu bidang yang sering dijadikan ukuran kinerja suatu perusahaan dikatakan efektif dan efisien adalah bidang keuangan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan cara membandingkan laporan keuangan perusahaan tersebut dari tahun ke tahun dalam beberapa periode tertentu. Dari data tersebut kemudian dianalisis salah satunya adalah menggunakan

analisis rasio. Analisis rasio adalah suatu analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca, laporan rugi laba atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Dengan hal tersebut analisis menilai kinerja keuangan perusahaan dari segi likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Dalam perhitungan analisis rasio keuangan sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan dan menganalisis dua atau lebih periode dari laporan keuangan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar analisis dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan dari perusahaan di masa lalu serta menjadi dasar untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memilih PT BUMI Resources Tbk. sebagai objek penelitian karena PT BUMI Resources Tbk. merupakan perusahaan batu bara yang paling cepat bertumbuh di Asia dan menduduki peringkat ke-2 di dunia dalam bidang pertumbuhan yang cepat untuk sektor energi.¹

PT BUMI Resources Tbk. berawal dari sebuah perseroan menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran umum perdana saham pada tahun 1990, yang seluruh sahamnya telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan nama PT Bumi Modern Tbk. Pada tahun 1997, PT Bakrie Capital Indonesia mengambil alih saham-saham yang dimiliki Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (“AJB Bumiputera”) sejumlah 26.328.600 saham, atau sama dengan 58,51% dari total saham yang dikeluarkan perseroan. Kemudian pada tanggal 13 Agustus 1998, RUPS luar biasa memutuskan mengubah usaha inti perseroan dari perhotelan dan pariwisata menjadi perusahaan investasi di bidang minyak, gas alam, dan pertambangan, perdagangan umum, industri hotel dan pariwisata bersama jasa-jasa lainnya yang terkait. Di tahun 2000, perseroan mengakuisisi saham Gallo Oil (Jersey), Ltd. sebesar

¹ Top 250 Energy Company list in Asia and the World by Platts.

97,5%. Gallo oil didirikan di Jersey, Chanel Island pada tanggal 17 Desember 1997. Kemudian berdasarkan SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-21041 HT.01.04.-TH.2000 tertanggal 20 September 2000, nama Perseroan berubah dari PT Bumi Modern Tbk menjadi PT BUMI Resources Tbk.²

Visi dari PT BUMI Resources Tbk. adalah menjadi perusahaan operator bertaraf internasional dalam sektor energi dan pertambangan. Untuk mewujudkan visi tersebut PT BUMI Resources Tbk. harus memiliki kinerja perusahaan yang baik, khususnya bidang keuangan. Beranjak dari hal di atas penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap PT BUMI Resources Tbk. dengan menggunakan judul “Analisis Kinerja Keuangan PT BUMI Resources Tbk. periode 2005-2007 Dengan Menggunakan Analisis Rasio”

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan ingin mengidentifikasi hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi keuangan PT BUMI Resources Tbk pada periode 2005-2007?
2. Bagaimana kinerja keuangan dari tahun ke tahun PT BUMI Resources pada periode 2005-2007?

² www.bumiresources.com

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dari Identifikasi masalah di atas penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi keuangan PT BUMI Resources Tbk pada periode 2005-2007.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan dari tahun ke tahun PT BUMI Resources pada periode 2005-2007.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Penulis: melatih penulis untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari selama menempuh kuliah di Universitas Kristen Maranatha jurusan manajemen. Dalam hal ini penulis menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT BUMI Resources Tbk dan hal ini dimaksudkan agar penulis mendapat gambaran tentang serta menambah luas wawasan tentang perekonomian yang sedang terjadi saat ini yang dapat di gunakan untuk 'bekal' di masa yang akan datang.
2. Masyarakat luas: menjadi salah satu panduan untuk mengenal lebih dalam PT BUMI Resources Tbk. dan pengambilan keputusan untuk menjadi investor di PT BUMI Resources Tbk.
3. Pembaca: menjadi bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut dan memberikan informasi serta menambah wawasan pembaca tentang kinerja keuangan PT. BUMI Resources Tbk.

1.5 KERANGKA PEMIKIRAN

Setiap perusahaan mempunyai cara kerja yang beraneka ragam, maka dari itu kinerjanya pun akan berbeda untuk satu perusahaan dengan perusahaan yang lain. Untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan, maka kita perlu menganalisis kinerja perusahaan tersebut dengan teknis analisis laporan keuangan.

Terdapat banyak teknik analisis yang bisa digunakan dalam analisa laporan keuangan. Teknik analisis tersebut adalah sebagai berikut: analisis perbandingan laporan keuangan, *trend percentage analysis*, *common size statement*, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis rasio, analisa perubahan laba kotor, analisis titik impas (Munawir, 2004:36). Dalam hal ini penulis menggunakan analisis rasio sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitiannya, yaitu PT BUMI Resources Tbk. yang mempunyai visi: menjadi perusahaan operator bertaraf internasional dalam sektor energi dan pertambangan.

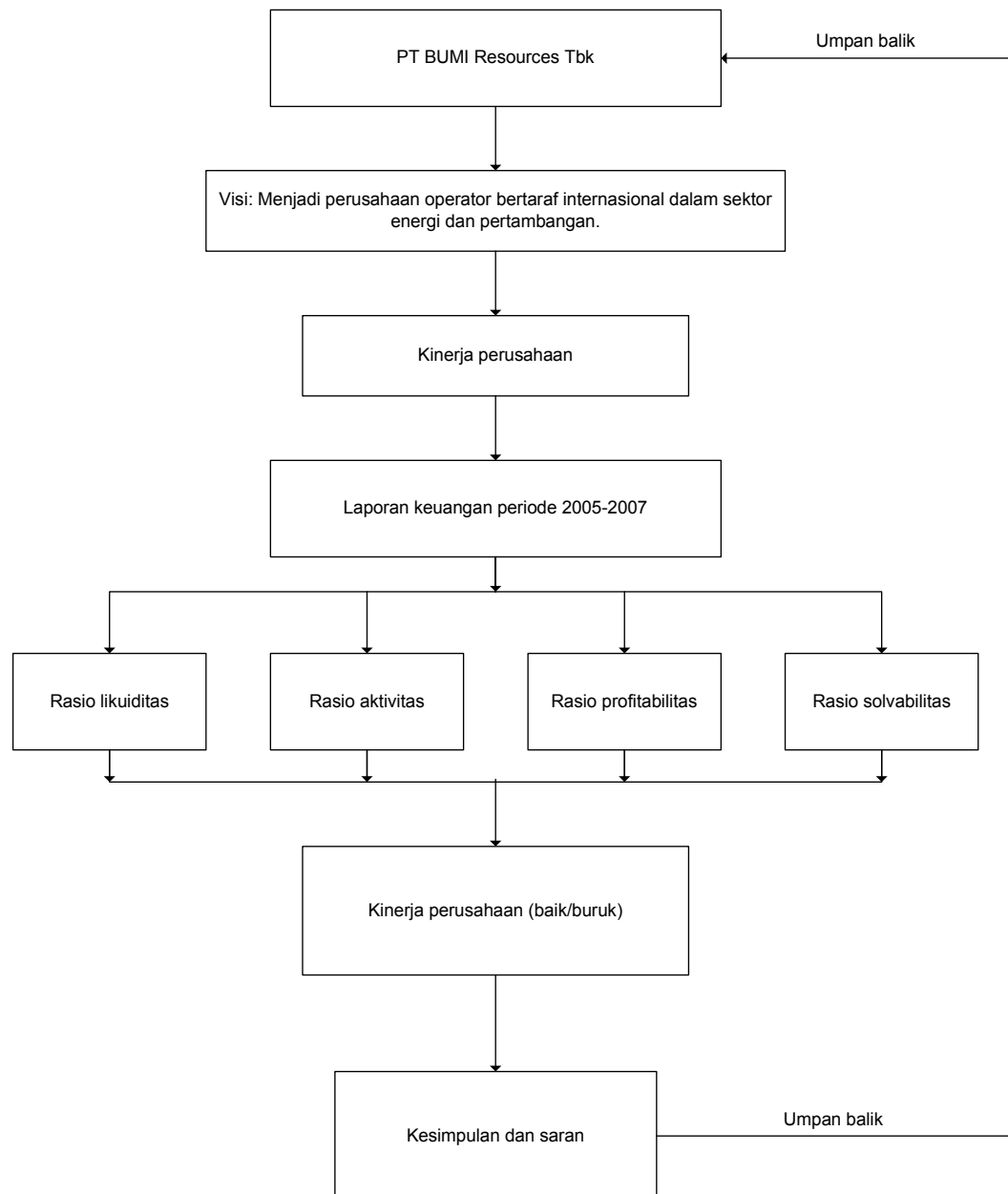
Analisis rasio merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Hasil yang diperoleh dari analisis rasio akan memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang dianalisis dan hal tersebut dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut mengalami peningkatan atau penurunan dengan cara membandingkan hasil rasio tersebut dari tahun ke tahun selama beberapa periode. Dalam analisis rasio terdapat penggolongan rasio keuangan yang dijadikan alat ukur.

1. *Ratio likuiditas*, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.

2. *Ratio solvabilitas*, yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjai dengan hutang.
3. *Ratio aktivitas*, yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya.
4. *Ratio profitabilitas*, yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Dalam menganalisis rasio keuangan ini, penulis menggunakan analisis horizontal (*Time Series Analysis*) terhadap laporan keuangan PT BUMI Resources Tbk. periode 2005-2007, yaitu dengan cara menghitung rasio per tahun selama periode 2005-2007 yang kemudian dibandingkan dari tahun ke tahun untuk mengetahui kinerja PT BUMI Resources Tbk. selama periode 2005-2007 apakah mengalami peningkatan atau penurunan.

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: analisis penulis

1.6 METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode dimana penelitian dimulai dari pengumpulan data dan informasi yang kemudian diolah sehingga menghasilkan sebuah hasil analisis yang berguna. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT BUMI Resources Tbk. periode 2005–2007. Dalam hal ini penulis bermaksud untuk menyajikan informasi data keuangan PT BUMI Resources Tbk. berupa laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis menggunakan analisis rasio sehingga dapat dijadikan ukuran kinerja keuangan PT BUMI Resources Tbk. untuk periode 2005-2007.

1.6.1 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis horizontal (*time series analysis*), yaitu analisis dengan cara membandingkan, khususnya adalah laporan keuangan dalam penelitian ini untuk beberapa periode sehingga dapat diketahui kinerjanya selama periode tersebut.

1.6.2 Teknik Analisis Data

Menurut Munawir (2004:36) teknik analisis yang biasa digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut: analisis perbandingan laporan keuangan, *trend percentage analysis*, *common size statement*, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis rasio, analisa perubahan laba kotor, analisis titik impas. Teknik analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis rasio yang terdiri dari rasio

profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Penulis menggunakan analisis horizontal (*Time Series Analysis*) terhadap laporan keuangan PT BUMI Resources Tbk. periode 2005-2007, yaitu dengan cara menghitung rasio per tahun selama periode 2005-2007 yang kemudian dibandingkan per tahun untuk mengetahui kinerja PT BUMI Resources Tbk. selama periode 2005-2007 apakah mengalami peningkatan atau penurunan.

1.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan PT BUMI Resources Tbk. yang berlokasi di Wisma Bakrie 2, Lantai 7. Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2 (Jakarta 12920). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Pojok BEI Maranatha dan pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2008 sampai 19 Desember 2008.